

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (lapangan) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah. Metode penelitian yang ini merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak yang diterapkan di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dengan beberapa pedoman yang sudah ditentukan seperti:

1. Wawancara yang dilakukan langsung dengan pengasuh, ustadz yang mengampu materi pembelajaran akhlak, dan beberapa santri yang mengikuti pembelajaran akhlak yang ada.
2. Observasi kegiatan pondok yang berkaitan dengan proses pendidikan akhlak.
3. Dokumentasi data-data pondok pesantren yang berkaitan dengan data yang diperlukan peneliti.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15

4. Pengecekan mengenai data hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi yang telah diperoleh dengan teknik triangulasi data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian yang berhubungan dengan implementasi pendidikan akhlak di sebuah pondok pesantren tahfidzul qur'an, mulai dari visi, misi, dan proses pemberian materi hingga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari santri, maka peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah yang berada di desa Tugurejo Kota Semarang. Dan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan strategi dalam melaksanakan pendidikan akhlaknya, peneliti melaksanakan wawancara di rumah pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 26 November sampai tanggal 30 Maret 2017.

C. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti, berikut beberapa sumber data yang dibutuhkan peneliti yaitu: pengasuh, ustadz, dan beberapa santri, serta dokumentasi kegiatan implementasi pendidikan akhlaknya, meliputi dokumentasi yang dimiliki pondok hingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang yang berhubungan dengan

data yang dibutuhkan peneliti dalam meneliti penerapan pendidikan akhlak yang dilakukan disana.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memfokuskan penelitian yang dilakukan hanya pada proses implementasi pendidikan di pondok pesantren yang meliputi materi yang diberikan pada pendidikan akhlaknya, metode dan media yang digunakan oleh ustadz dalam menunjang materi yang disampaikan, serta evaluasi hasil pendidikan akhlak yang telah dilakukan dalam pondok pesantren tersebut, dan tindak lanjut dari pengasuh setelah dilakukan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik seperti:

1. Wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pendidikan akhlak yang ada disana, mulai dari metode pengajarannya sampai prakteknya dalam keseharian santri. Kemudian data ini diharapkan mampu memperoleh data mengenai implementasi pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota

Semarang dan mengetahui faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan pendidikan akhlak. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pengasuh pondok, ustadz dan ustadzah, serta beberapa santri yang ada disana.

2. Observasi

Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi lingkungan, keadaan santri, kinerja ustadz dan ustadzah, proses pembelajaran dan pengajaran pendidikan akhlak yang ada di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Untuk mendapatkan informasi yang lebih valid maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait sebagai tambahan untuk bukti penguat.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam proses menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Dimana yang dimaksud dengan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan

terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Hal tersebut dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan pengasuh dengan data hasil pengamatan pembelajaran kitab akhlak.
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan ustadz, pengurus harian, dan data hasil pengamatan kegiatan sehari-hari santri.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan santri tentang situasi penelitian dengan apa yang di rasakan peneliti sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di PondoK Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.
- e. Membandingkan keadaan dan perspektif pengasuh dan ustadz dengan berbagai pendapat

Pada proses pengambilan data melalui Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren dan ustadz, ustadzah, serta beberapa serta santri yang ada di sana.

Lebih lanjut lagi, hasil wawancara tersebut kemudian akan peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui implementasi

pendidikan akhlak yang ada di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).²

Analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data,³ yang kemudian bisa dibuat kesimpulan agar mudah difahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam pelaksanaannya, analisis data dilakukan melalui pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan pengasuh pondok pesantren beserta pihak lain yang berkaitan. Setelah data terkumpul,

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 333.

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 133.

selanjutnya yaitu objek permasalahan dijelaskan secara sistematis serta menganalisis secara cermat terhadap objek yang dikaji tersebut.

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *Conclusion drawing/ Verification*.⁴Kemudian, agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, maka akan ditempuh langkah utama dalam analisis data yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pembahasan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 246.

lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵

2. Data *display* (Penyajian data)

Data hasil reduksi disajikan ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang proses pendidikan akhlak. Artinya, data yang telah dirangkum tersebut kemudian dipilih data mana yang diperlukan untuk laporan penelitian dalam bentuk teks yang berbentuk narasi.

3. *Conclusion drawing/ Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan. langkah ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai implementasi pendidikan akhlak di pondok pesantren dapat di jawab sesuai dengan kategori data.

Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki.⁶

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 249.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 250-251.

Dengan demikian, analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk lapangan dan uraian deskriptif. Adapun cara pembahasan yang digunakan untuk menganalisa data dalam hal ini, yaitu dengan menggunakan pola pikir induktif. Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Kemudian dianalisis dengan data yang ada, selanjutnya dengan analisis seperti ini akan diketahui apakah implementasi pendidikan akhlak yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan, visi, dan misi pembinaan akhlak remaja masa kini.

